

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai analisis kompetensi siswa Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 7 Baleendah dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan di industri dan dunia kerja, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagaimana pada pemaparan di bawah ini.

Dalam penyediaan kompetensi siswanya, jurusan DPIB SMK Negeri 7 Baleendah telah mempersiapkan siswanya memiliki kompetensi yang mengacu kepada industri dan dunia kerja. Dimulai dari proses persiapan kompetensinya pada visi dan misi sekolah, peralatan praktikum, dan kompetensi guru jurusan DPIB SMK Negeri 7 Baleendah sudah berorientasi dan sesuai dengan IDUKA. Kompetensi yang dimiliki oleh siswa, dari hasil pembelajaran yang diberikan pun sudah mengacu dan sesuai dengan IDUKA, dimulai dari keterampilannya hingga kemampuan untuk menganalisa dan memecahkan masalah, siswa DPIB SMK Negeri 7 Baleendah sudah menunjukkan keterampilan yang dibutuhkan oleh dunia kerja.

Selain itu dari sekolah pun sudah melakukan penyaduran budaya kerja yang diterapkan di IDUKA. Siswa pun sudah memiliki kemampuan intrapersonal dan interpersonal sesuai dengan IDUKA. Dari hasil pemaparan di atas pun, pembelajaran produktif yang diberikan kepada siswa sudah mengacu kepada skema KKNi yang digunakan yaitu KKNi Level II Kompetensi Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan. Selanjutnya, sekolah pun sudah melaksanakan asesmen (UKK) melalui lembaga LSP sekolah, sehingga dari hasil UKK tersebut siswa memperoleh sertifikasi dari KKNi yang menjadi bekal untuk mereka terjun kepada IDUKA.

Selanjutnya, berdasarkan hasil pemaparan diatas mengenai penerapan kompetensi siswa kepada industri dan dunia kerja, siswa jurusan DPIB SMK Negeri 7 Baleendah secara garis besar sudah sesuai dengan kebutuhan IDUKA. Pada pelaksanaan program kegiatan Praktik Kerja Lapangan, siswa tidak memerlukan

**Muhammad Fulqhihaqq Irviansyah, 2023**

**KAJIAN KOMPETENSI SISWA DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN SMK NEGERI 7 BALEENDAH DALAM KEGIATAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN DI INDUSTRI DAN DUNIA KERJA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*training* khusus dari pembimbing lapangannya. Siswa tersebut cukup diberikan arahan dan bimbingan terhadap pekerjaan yang telah diberikan kepadanya. Berdasarkan hasil pemaparan di atas pun, pada saat mereka melaksanakan program PKL, siswa sudah menunjukkan kompetensi sesuai dengan KKNI yang dipelajarinya pada saat mereka di sekolah yaitu, KKNI Level II untuk jabatan juru gambar atau *drafter*. Mengenai program *link and match*, berdasarkan hasil pemaparan di atas dari kedua perusahaan yang menjadi informan, tidak ditemukan adanya kerja sama mengenai penyelarasan kurikulum. Kerja sama yang terjadi hanya mengenai program PKLnya saja. Namun dari pihak sekolah tetap menghubungi pihak industri untuk bertanya dan berdiskusi mengenai perkembangan yang ada di IDUKA.

Oleh karena itu berdasarkan hasil pemaparan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penyediaan kompetensi yang diberikan oleh jurusan DPIB SMK Negeri 7 Baleendah dan penerapannya dalam program kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) sudah sesuai dan berorientasi kepada IDUKA.

## 5.2 Implikasi

Penelitian mengenai kajian penyediaan dan penerapan kompetensi siswa sebagai mana dari hasil pemaparan di atas, secara teoritis dapat memberikan sumbangsih pemikiran mengenai penyediaan kompetensi dari jurusan DPIB SMK Negeri 7 Baleendah serta bagaimana penerapannya ketika siswa berada di industri melalui program PKL. Kemudian, secara praktis penelitian ini menunjukkan bahwa antara penyediaan dan penerapan kompetensi siswa jurusan DPIB SMK Negeri 7 Baleendah sudah sesuai dan berorientasi kepada IDUKA.

Melalui penelitian ini pun, dapat dijadikan sebagai rujukan untuk sekolah dan industri sebagai penyusunan kompetensi yang disesuaikan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan IDUKA. Penelitian ini pun dapat dijadikan sebagai referensi bagi pihak industri untuk mengetahui kompetensi-kompetensi yang dimiliki oleh siswa khususnya pada kompetensi keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan sesuai dengan skema KKNI Level II pada jabatan juru gambar atau *drafter*.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka peneliti dapat merekomendasikan beberapa poin yang dapat digunakan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

#### 1. Bagi Peneliti

Untuk peneliti selanjutnya yang akan membahas mengenai topik yang sama, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi atau rujukan. Namun diperlukan pengkajian ulang terhadap penelitian ini. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah metode lain yaitu kuantitatif sebagai penguatan atas temuan yang didapatkan. Informan penelitian pun harus ditambahkan dari pihak sekolah maupun industri agar informasi yang didapatkan lebih komprehensif. Instrumen pada penelitian pun harus ditambahkan agar pada saat melakukan wawancara dapat dilakukan secara lebih mendalam dan dapat menghasilkan kesimpulan yang lebih komprehensif.

#### 2. Bagi Pihak Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan ketika sekolah melaksanakan penyusunan kurikulum. Dikarenakan pada penelitian ini terdapat informasi mengenai kompetensi yang dibutuhkan oleh industri serta pada penelitian ini terdapat informasi mengenai *soft skill* dan *hard skill* yang dibutuhkan oleh IDUKA.

#### 3. Bagi Pihak Industri atau Lembaga yang Terkait

Bagi pihak industri, penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan mengenai kualitas peserta didik dan dapat dijadikan sebagai referensi untuk mendapatkan calon karyawan sesuai dengan kebutuhannya. Selanjutnya penelitian ini dapat menjadi referensi untuk pihak industri ketika merumuskan kurikulum dengan pihak sekolah atau lembaga lain sesuai dengan bidangnya.